

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sering kali bukan prioritas dan sedikit diabaikan oleh sebagian orang. seperti kita ketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi berlubang masih banyak dikeluhkan oleh anak-anak maupun dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah apabila terjadi terus menerus dalam jangka waktu yang lama.(Santoso dkk, 2020)

Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial .Salah satu kesehatan mulut adalah kesehatan gigi. Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi. Karies gigi terbentuk karena ada sisa makanan yang menempel pada gigi, yang pada akhirnya menyebabkan pengapuran gigi. Dampaknya, gigi menjadi keropos, berlubang, bahkan patah. Karies gigi membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan terganggunya

pencernaan, yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal. (Sinaga , 2013 dalam Widayanti, 2014)

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan terhadap suatu masalah, mempertimbangkan informasi–informasi baru kemudian dikembangkan secara luas. Berpikir secara kreatif berfungsi untuk membentuk suatu pemahaman baru dengan cara menggabungkan pemahaman – pemahaman yang sudah ada serta dapat memecahkan suatu permasalahan Kemampuan berpikir dapat ditingkatkan melalui pemberian beberapa pertanyaan terkait pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir. (Irjayanto, 2015 dalam Siswanto Dwi Riski,Ratiningsih Rega Puspita, 2020)

Menjaga kesehatan adalah kewajiban setiap manusia, termasuk memelihara dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun, masalah penyakit gigi dan mulut masih dirasakan hampir semua masyarakat Indonesia, sehingga diperlukan upaya penanganan dalam menurunkan angka kejadian penyakit tersebut. Peningkatan resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut dapat dialami oleh semua individu, termasuk pada ibu hamil. Pengetahuan dan kesadaran ibu hamil selama masa kehamilan tentang pentingnya pencegahan dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut kenyataannya masih kurang. Kondisi ini sesuai dengan rendahnya tingkat kesadaran ibu hamil untuk memperoleh perawatan gigi (Kemenkes RI,2019 dalam Septa Badai, Nurasih,2021)

Kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu terutama ibu hamil dapat memberikan efek yang tidak baik terhadap bayinya seperti kelahiran premature dan berat badan lahir rendah, serta efek buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut anaknantinya. Berat badan bayi lahir merupakan penentu yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan serta kelangsungan hidup anak.

Kartu menuju gigi Sehat Ibu Hamil (KMGS) merupakan pengembangan model deteksi dini risiko penyakit gigi danmulut pada ibu hamil sebagai upaya peningkatan kegiatan integritas KIA dan Gigi. Tidak adanya monitoring kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil menyebabkan tidak tersedianya data kesehatan gigi dan mulut ibu hamil. Penilaian klinis penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil memerlukan keterampilan professional, dengan pengembangan model kartu menuju gigi sehat ibu hamil sebagai instrument untuk menilai kesehatan gigi dan mulut ibu hamil diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan MDGs yaitu peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Desa Baumata pada ibu kader kesehatan gigi ditemukan bahwa ibu kader kesehatan gigi tersebut suda mendapatkan pelatihan tentang cara menggunakan KMGS Bumil oleh kader posyandu. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Penggunaan Kartu Menuju Gigi Sehat Ibu Hamil (KMGS BUMIL) Oleh Kader Posyandu Desa Baumata.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah :” Bagaimanakah kemampuan penggunaan kartu menuju gigi sehat ibu hamil (KMGS bumil) oleh kader posyandu di Desa Baumata?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kemampuan penggunaan kartu menuju gigi sehat ibu hamil (KMGS bumil) oleh kader posyandu Di Desa Baumata.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang KMGS ibu hamil pada kader posyandu Di Desa Baumata .
- b. Untuk mengetahui tingkat ketepatan pengisian KMGS ibu hamil oleh kader posyandu Di Desa Baumata.
- c. Untuk mengetahui tingkat kecepatan pengisian KMGS ibu hamil oleh kader posyandu Di Desa Baumata.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi kader posyandu Di Desa Baumata

Agar ibu kader posyandu sudah menggunakan kartu KMGS ibu hamil tetap dapat menggunakan sebagai Upaya pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut oleh masyarakat khususnya ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Untuk mengetahui kemampuan serta kesulitan dalam menggunakan kartu KMGS ibu hamil.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi jurusan Kesehatan gigi untuk menjadikan kartu menuju gigi sehat ibu hamil sebagai sala satu materi pembelajaran.

